

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA
PT. ADITYA SURYA GEMILANG
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

**MARK NERSI HALOMOAN PURBA
NIM : 05 832 0160**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pada PT. Aditya Surya Gemilang Medan

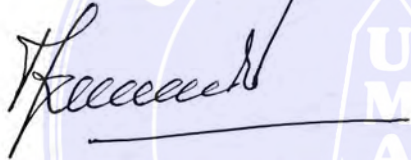
Nama Mahasiswa : MARK NERSI HALOMOAN PURBA

No. Stambuk : 05 832 0160

Jurusan : Manajemen

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Drs. Patar Marbun, M.Si)

Pembimbing II



(Agustiono, SE.,MMA)

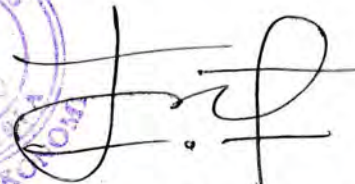
Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Ihsan Effendi, SE, MSi)

Dekan



(Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEc)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Pengertian Sistem Informasi dan Manajemen.....	6
B. Fungsi dan Proses Sistem Informasi Manajemen.....	9
C. Bentuk Pengambilan Keputusan.....	16
D. Struktur Sistem Informasi Manajemen.....	20
E. Penilaian Sistem Informasi Manajemen.....	27
F. Kerangka Konseptual.....	28
G. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
UNIVERSITAS MEDAN AREA Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31

B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Definisi Operasional.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil.....	38
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	38
2. Tahap-tahap Pengambilan Keputusan Manajer Sehubungan Dengan Pemasaran Produk.....	46
3. Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemasaran Produk.....	49
B. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan pengolahan transaksi yang sangat berguna untuk kepentingan organisasi juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan.

PT. Aditya Surya Gemilang bergerak dibidang distributor barang elektronik di kota Medan. Barang elektronik yang ditawarkan perusahaan bermerk kirin, paloma, ariston dan wasser. Perusahaan memiliki struktur organisasi garis yang memberikan tugas dan wewenang dimulai dari atasan hingga kepada bawahannya. Perusahaan sangat membutuhkan sistem informasi dalam memasarkan produk ke pangsa pasar.

Informasi yang dibutuhkan pihak manajemen perusahaan terutama informasi pemasaran, penjualan, keadaan pasar yang ingin dikuasainya dalam meningkatkan volume penjualan produk. Prosedur pengambilan keputusan biasanya terletak pada pimpinan perusahaan berdasarkan informasi yang telah disampaikan oleh masing-masing salesman. Informasi penurunan penjualan produk dan pemasarannya diperoleh masing-masing salesman dan masing-masing bagian supervisorynya disampaikan pada saat mengadakan rapat dengan pimpinan perusahaan

pimpinan perusahaan kemudian dijalankan oleh masing-masing bagian yang berhubungan dengan kegiatan operasi tersebut. Pemasaran merupakan penawaran produk kepada konsumen sedangkan penjualan adalah kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dari perusahaan ke konsumen.

Data pemasaran dan penjualan produk perusahaan sangat penting dan berguna untuk menunjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Setiap tingkat pengolahan informasi dapat menggunakan data yang diberikan untuk tingkat terendah, tetapi data terbaru dapat juga diberikan. Informasi untuk mendukung manajemen dan pembuatan keputusan diberikan melalui data yang diperoleh untuk mengolah transaksi, sementara beberapa lainnya merupakan data terbaru mengenai kegiatan yang ada di luar organisasi.

Informasi tersebut menggambarkan perusahaan ataupun salah satu sistem utamanya pada keadaan apa yang telah terjadi dimasa lalu, apa yang terjadi sekarang dan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Keluaran informasi digunakan oleh para manajer ataupun bukan para manajer saat membuat keputusan dalam memecahkan masalah. Jadi, tujuan dari suatu sistem informasi manajemen adalah memberikan informasi untuk pembuatan keputusan dalam merencanakan, memulai, mengatur dan untuk memberikan perusahaan sebuah sinergi dalam prosesnya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area.
Access From (repository.uma.ac.id)5/3/24

Semua organisasi yang terdapat didalam perusahaan harus menghadapi tantangan khusus bagian pemasaran harus mampu menghadapi persaingan penjualan produk. Dewasa ini tergantung pada keberhasilan manajemen melaksanakan pekerjaannya, keberhasilan manajemen tergantung pada dukungan tersedianya informasi yang relevan bagi manajemen hanya dapat diperoleh melalui pengolahan data yang tepat.

Pekerjaan informasi dapat ditangani dan dilakukan secara sistematis dan praktis dengan menggunakan pengetahuan sistem informasi manajemen. Untuk itu sebagai bagian sistem informasi manajemen, maka kemampuan memproses data dan menggunakan informasi secara efektif merupakan keperluan vital bagi organisasi bisnis, organisasi pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Tanpa kemampuan memproses data mengenai penjualan, inventarisasi, pendapatan, perpajakan, dan lain-lain, tidaklah mungkin bagi organisasi, bisnis untuk hidup dan bersaing dengan organisasi bisnis lainnya dalam era globalisasi dewasa ini.

Demikianlah kaitan antara pekerjaan informasi, pendekatan sistem, dan koordinasi manajemen sehingga terhimpunlah keseluruhan pembahasan dalam bentuk mata kuliah Manajemen Sistem Informasi (MSI) atau *Management of Information System (MSI)*.

Sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa setiap pekerjaan yang ada pada tiap unit kerja yang ada dalam organisasi, mulai dari tingkat

transaksi sampai tingkat manajemen, memerlukan data dan informasi serta akan menghasilkan data dan informasi baru. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang :
“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pengambilan Keputusan Pada PT. Aditya Surya Gemilang Medan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis temukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada PT. Aditya Surya Gemilang?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris bahwa sistem informasi manajemen dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bukti empiris bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan.
2. Sebagai referensi untuk pengembangan perusahaan khususnya

3. Sebagai bahan untuk penelitian lanjutan yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen dalam mengambil keputusan.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Sistem Informasi dan Manajemen

Sistem didalam perusahaan memegang suatu peranan yang sangat penting. di8dalam melaksanakan aktivitas usahanya tidak terlepas dari sistem. Semakin berkembangnya perusahaan tentu kegiatannya juga semakin banyak sehingga perlu dilakukan pendelegasian tugas kepada masing-masing organisasi yang berbeda dalam perusahaan. Suatu perusahaan sangat membutuhkan sistem yang baik inilah yang menyebabkan kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar dan tujuan perusahaan akan tercapai.

Menurut pendapat Mc. Leod dan Schell (2004 : 9) mndefinisikan :
“Sistem adaiiah sekeiompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan”.

Suatu sistem dapat dijelaskan dengan sederhana sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Sistem ini berkaitan erat dengan prosedur sehingga melibatkan beberapa orang dalam suatu organisasi ataupun departemen yang dibuat untuk menjamin penerangan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

Assauri (2004 : 337) yang mendefinisikan,

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

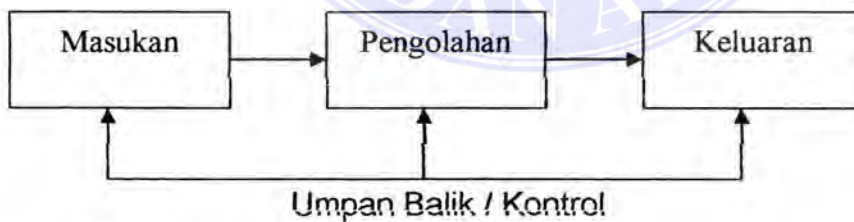
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area.

Access From (repository.uma.ac.id)5/3/24

"Informasi merupakan keterangan baik berupa data atau fakta maupun hasil analisis, pertimbangan atau pandangan dari yang menyampaikannya mengenai kondisi atau hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan dalam pengambilan keputusan".

Manajer pemasaran dalam rangka menjalankan tanggung jawab analisa, perencanaan, implementasi dan pengendaliannya memerlukan informasi mengenai perkembangan dalam lingkungan pemasaran. Peran dari SIP adalah menetapkan kebutuhan informasi manajer, mengembangkan informasi yang di butuhkan, dan mendistribusikan informasi tersebut dengan tepat waktu kepada para manjer pemasaran. Informasi yang dibutuhkan dikembangkan melalui catatan internal perusahaan, riset penjualan dan analisa pendukung keputusan pemasaran

Gambar 2.1
Modul Sistem



Handwritten note:
 ↳ Harga
 ↳ Barang.
 ↳

Sumber : Amsyah (2003 : 27)

Modul sistem terdiri dari empat elemen subsistem, yaitu :

1. Masukan
2. Pengolahan
3. Keluaran
4. Umpan Balik / Kontrol

UNIVERSITAS MEDAN AREA Jimmy (2008 : 21) Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem pengelolaan informasi yang terintegrasi, yang berarti bahwa sistem

tersebut bukannya berdiri sendiri dan yang berstruktur monolitik / tunggal; tetapi bagian-bagian sistem tersebut masuk ke dalam sebuah bentuk keseluruhan sistem yang saling bekerjasama. Jadi, bila dikatakan sebuah sistem itu tak ada yang kaitannya dengan hal lain maka hal itu tidaklah benar.

Sistem informasi adalah suatu proses melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data maupun keuangan perusahaan. Didalam Sistem informasi adalah susunan manusia, data, proses dan *interfrace* yang saling berinteraksi untuk mencoba dan meningkatkan operasional dari hari ke hari dalam bisnis baik menunjang *problem solving* dan *decision making* yang dibutuhkan manajer dan *user*.

Bodnar dan Hopwood (2003 : 5) mendefinisikan, sistem informasi manajemen (SIM) menguraikan penggunaan teknologi komputer untuk menyediakan informasi yang berorientasi pada keputusan, untuk para manajer. SIM menyediakan berbagai informasi di luar yang berkaitan dengan DP dalam organisasi. SIM menyadari bahwa para manajer di dalam organisasi menggunakan dan membutuhkan informasi untuk dasar pengambilan keputusan, dan bahwa sistem informasi berbasis-komputer dapat menyediakan informasi kepada manajer.

Sedangkan menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert (2003 : 305) yang mendefinisikan "Sistem informasi manajemen sebagai metode formal menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan, pengendalian, dan operasi secara efektif".

Berdasarkan pendapat ahli yang memberikan pengertian Sistem Informasi Manajemen ini dapat menyimpulkan bahwa :

- Sistem Informasi Manajemen melaporkan berbagai informasi kepada orang yang tepat didalam suatu organisasi.



- Sistem Informasi Manajemen adalah keseluruhan jaringan hubungan bisnis, jaringan lalu lintas keterangan yang terdapat dalam organisasi bersumber dari proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan sampai penyebaran keterangan dapat memungkinkan para anggota yang dapat membantu manajer perusahaan untuk membuat keputusan yang baik dan bermanfaat.

B. Fungsi dan Proses Sistem Informasi Manajemen

Informasi-informasi yang diperoleh manajer perusahaan ini dikumpulkan untuk menjadi sebuah sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen ini mencakup semua data yang terdapat dalam organisasi, semua aktivitas pengolahan didalam organisasi dan sistem informasi manajemen ini banyak digunakan oleh pimpinan, manajer serta staff perusahaan yang berada dalam organisasinya.

Menurut Anoraga (2004 : 303) memberikan fungsi sistem informasi manajemen ada tiga, yaitu digunakan untuk mengumpulkan data, menyimpan dan memproses / mengolah data, dan menyajikan informasi tersebut kepada manajer.

Sistem informasi manajemen berhubungan dengan organisasi dan para manajer yang mengolahnya sistem informasi manajemen bukanlah sekedar suatu perkembangan teknologi melainkan sistem informasi manajemen menyangkut organisasi perusahaan serta pengolahan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
datanya dengan menggunakan komputer. Sistem informasi manajemen

terjadi adanya informasi yang dibutuhkan seorang manajer perusahaan dalam mencari dan memutuskan permasalahan yang terjadi dalam pemasaran produk.

McLeod dan Schell (2004 : 7) menguraikan,

Manajer menerima dan mengirimkan informasi dalam bentuk lisan atau tertulis. Komunikasi tertulis meliputi laporan, surat, memo, surat elektronik dan terbitan berkala. Komunikasi lisan terjadi saat rapat, saat menggunakan telepon atau *voice mail*, saat meninjau fasilitas, dan selama acara makan bisnis serta berbagai kegiatan sosial.

Sistem informasi manajemen ini dapat diperoleh manajer perusahaan untuk diolah, disimpan, diambil kembali, dimanipulasi dan dianalisis datanya, didistribusikan ke dalam permasalahan kemudian memutuskannya. Organisasi perusahaan yang selalu berusaha menggunakan sistem informasi manajemen yang telah terancang baik secara umum akan memiliki keunggulan posisi dalam persaingan atas organisasi yang sistemnya lebih lemah.

Siagian (2002 : 15) memberikan perkembangan tersebut memungkinkan ditempuhnya delapan tahap penting dalam penanganan informasi yaitu :

1. Penciptaan informasi,
2. Pemeliharaan saluran informasi,
3. Seleksi dan transmisi informasi,
4. Penerimaan informasi secara seleksi,
5. Penyimpanan informasi,
6. Penelusuran informasi,
7. Penggunaan informasi, dan
8. Penilaian kritis dan sistem umpan balik.

1. Penciptaan Informasi

Teori informatika menekankan bahwa agar benar-benar mampu memberikan dukungannya kepada proses pengambilan keputusan manajerial dan agar aplikasinya tepat, informasi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi harus memenuhi persyaratan kelengkapan, kemutakhiran, kehandalan, terolah dengan baik, tersimpan dengan rapi, dan mudah ditelusuri dari tempat penyimpanannya apabila diperlukan. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dari berbagai sumber memerlukan pengolahan lebih lanjut agar sifatnya berubah menjadi informasi yang memiliki nilai sebagai alat pendukung proses pengambilan keputusan.

Dari segi inilah tahap penciptaan informasi harus dilihat. Menciptakan informasi tidak terlepas dari identifikasi dan penggalian sumber-sumber yang tepat. Sumber-sumber informasi yang dapat dan layak digali sangat bervariasi dari satu organisasi ke organisasi lain karena sangat tergantung pada proses pengambilan keputusan apa yang akan didukungnya dan untuk kepentingan apa informasi tersebut dipergunakan. Instrumen untuk memperolehnya pun dapat beraneka ragam, seperti melalui penelitian, eksperimen – baik eksperimen laboraturum maupun eksperimen lapangan – penyebaran kuesioner, wawancara dan lain sebagainya.

2. Pemeliharaan Saluran Informasi

Akibatnya makin banyak saluran penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak lain, misalnya dari sumber informasi kepada penggunaannya. Itulah yang maksud dengan saluran informasi multimedia.

Baik secara internal maupun eksternal, saluran tersebut dapat berupa :

- a. Saluran melalui komunikasi lisan.
- b. Saluran dengan menggunakan tulisan.
- c. Komputer pada satuan-satuan kerja dalam organisasi yang *on-line* dengan komputer utama.
- d. Saluran telepon.
- e. Teleks.
- f. Faksimile
- g. Elektronik *mail*.

Walaupun tidak semua organisasi rautlak menggunakan semua saluran tersebut, karena tergantung pada banyak faktor seperti : Jarak, Lokasi, Persyaratan kecepatan penyampaian informasi dan faktor lainnya yang jelas ialah bahwa berbagai saluran tersebut tersedia dan pemilikannya pun dewasa ini tidak lagi memerlukan biaya yang besar.

3. Seleksi dan Transmisi Informasi

Tidak semua satuan kerja dan tidak semua orang yang terdapat dalam satu organisasi memerlukan informasi yang sama. Misalnya, saluran kerja yang menangani kegiatan produksi memerlukan informasi

yang berbeda dari informasi yang dibutuhkan oleh satuan kerja yang menangani sumber daya manusia.

Informasi yang dimiliki oleh organisasi perlu diseleksi oleh berbagai pemakai informasi tersebut. Berarti mengetahui informasi apa yang dikirim kepada siapa dan untuk kepentingan apa menjadi sangat penting. Salah satu ramifikasi pandang diatas ialah pentingnya kemampuan memilih dan menggunakan sarana transmisi informasi yang tepat.

4. Penerimaan Informasi secara Selektif

Kemampuan memilih informasi apa yang akan disampaikan kepada siapa dan untuk kepentingan apa, berarti penerima informasi pun perlu memiliki kemampuan untuk melakukan seleksi. Kemampuan pengguna untuk melakukan seleksi penting supaya :

- a. Hanya informasi yang relevan dengan misi, fungsi dan tugas yang diambilnya.
- b. Biaya transmisi dapat ditekan serendah mungkin.
- c. Pengguna tidak memikul beban pemeliharaan yang sesungguhnya tidak diperlukan.

Kebutuhan-kebutuhan spesifik berbagai satuan kerja atau orang-orang tertentu dalam organisasi. Sejalan dengan penciptaan data induk perlu diciptakan suatu sistem distribusi informasi sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh dengan mudah oleh pihak-pihak yang memerlukannya.

5. Penyimpanan Informasi

Sebagai salah satu sumber daya strategis dalam organisasi, informasi yang telah terkumpul dan terolah dengan baik perlu disimpan dengan sebaik mungkin. Kegiatan penyimpanan informasi sangat penting karena pengalaman menunjukkan bahwa tidak semua informasi yang dimiliki digunakan segera. Oleh karena itu, informasi yang telah diolah dengan mengeluarkan biaya tertentu jangan sampai hilang atau sukar ditelusuri apabila diperlukan.

Perkembangan teknologi informasi menunjukkan bahwa di samping ingatan manusia, terdapat berbagai alat penyimpan informasi yang dapat dipergunakan, misalnya sistem kartu, tape, microfilm, hard disk, dan sebagainya. Salah satu manfaat dari berbagai alat penyimpan informasi yang sarat teknologi ialah penghematan biaya penyimpanan, terutama karena tempat yang diperlukan tidak lagi merupakan ruangan yang besar. Di samping itu, dengan sarana berteknologi tinggi, keamanan informasi pun lebih terjamin.

6. Penelusuran informasi

Informasi ditelusuri dari mana asal informasi masih tersebut. Biasanya informasi itu berasal dari luar perusahaan dan diperoleh dari bawah kemudian disampaikan kepada atasan. Informasi tersebut dapat berguna untuk kepentingan perusahaan, maka informasi dapat digunakan atasan untuk kepentingan perusahaan tersebut.

7. Penggunaan Informasi

Sekarang ini umat manusia sudah berada pada era informasi, hal itu berarti bahwa informasi sudah menyetuh seluruh segi kehidupan dan penghidupan, baik pada tingkat individual, tingkat kelompok dan tingkat organisasi. Bagi organisasi, terlepas apakah organisasi tersebut bergerak dibidang politik, ketatanegaraan, kegiatan bisnis mulai dari toko kecil hingga konglomerat yang bergerak dalam berbagai bidang bisnis dan yang wilayah operasinya mungkin mencakup seluruh dunia- social kemasyarakatan dan bersifat nirlaba, pendidikan, kesehatan, penelitian dan pengembangan dan lain sebagainya.

8. Penilaian Kritis dan Sistem Umpan Balik

Berhubungan dengan semua tahap yang telah disinggung dimuka, diperlukan pula kegiatan penilaian yang kritis terhadap sistem informasi. Seperti telah dibahas sebelumnya, sistem yang diperlukan dan yang digunakan adalah sistem yang mempunyai nilai aplikatif yang tinggi, artinya memberikan kontribusi nyata dalam memperlancar kegiatan manajemen organisasi.

Agar penilaian yang dilakukan mencapai sasarnya, diperlukan serangkaian standar penilaian. Sasaran penilaian, antara lain, adalah :

- a. Validitas informasi yang diterima.
- b. Signifikansi informasi tersebut.
- c. Kegunaan spesifiknya, termasuk mendukung proses pengambilan

d. Hubungan informasi tersebut dengan informasi lain.

C. Bentuk Pengambilan Keputusan

Davis dan Goetsch (2002 : 205) mendefinisikan "Pengambilan keputusan adalah tugas penting dalam tatanan mutu total. Keputusan memainkan peran yang sama dalam sebuah organisasi yang dimainkan bahan bakar dan oli dalam mesin mobil: perannya menjaga agar tetap berjalan. Pekerjaan dari sebuah organisasi tidak bisa maju sampai keputusan diambil".

Di dalam setiap keputusan memiliki isi dan tujuan, dimana suatu keputusan merupakan sesuatu yang dikehendaki oleh si pengambil keputusan dan harus dilaksanakan oleh mereka yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan tersebut.

Setiap isi keputusan harus memiliki yang jelas. Jika menyangkut manusia, maka harus diketahui siapa yang melaksanakannya, waktu kapan mulai dan berapa lama harus dilaksanakan, bila menyangkut biaya, darimana biaya yang akan dikeluarkan dan sebagainya.

Ahyari (2002 : 15) menyatakan,

"Pola pengambilan keputusan ini ada beberapa macam, namun pada dasarnya akan mempunyai beberapa langkah umum, yaitu perumusan masalah, pemilihan model pemecahan masalah, pengumpulan data, analisis data, rangking alternatif dan pengambilan keputusan".

Umar (2005 : 195-196) menguraikan,

Ada beberapa tipe pengambilan keputusan yang dilatarbelakangi oleh nilai-nilai dan kombinasi faktor-faktor di atas, yaitu :

- a. Tipe Ketergantungan, yaitu tipe yang kurang mempunyai pendirian yang tegas dan lemahnya penguasaan masalah yang dihadapi sehingga ia memerlukan bantuan orang lain. Untuk menghadapi masalah-masalah lain pun peran orang lain adalah besar. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya informasi, kecakapan, dan keberanian mengambil resiko dari keputusan yang diambil.
- b. Tipe Tabungan, yaitu tipe pengambil keputusan yang lain lagi, di mana pengambil keputusan banyak menciptakan ide-ide akan tetapi ia tabung untuk disampaikan pada saat yang tepat yang berkaitan dengan kepentingan pribadinya, misalnya dalam rangka memperkuat posisinya di organisasi tersebut.
- c. Tipe Pemasaran, yaitu tipe yang kebalikan dari tipe tabungan di atas, di mana tipe ini ditujukan kepada pengambil keputusan yang suka memberitahukan ide-idenya kepada orang lain dengan tujuan negatif, yaitu hanya bertujuan untuk pamer dalam rangka menarik simpati.
- d. Tipe Produktif, yaitu tipe yang mencirikan pengambilan keputusan yang memang memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan, berinisiatif, kreatif, dan dapat bekerja sama baik dengan bawahan, atasan, dan rekan sekerja.

Keputusan manajemen bisa diklasifikasikan ke dalam beberapa dimensi atau kerangka. Berikut ini adalah beberapa dimensi yang dapat dijadikan dasar klasifikasi keputusan manajemen, yaitu :

1. Klasifikasi menurut aktivitas manajerial, yaitu terdiri dari :
 - a. Keputusan perencanaan strategis, misalnya masalah peluncuran produk baru.
 - b. Keputusan pengendalian manajemen, misalnya evaluasi kinerja manajer sebagai bahan kenaikan jabatan.
 - c. Keputusan perencanaan taktis, misalnya membuat jadwal produksi.
 - d. Keputusan pengendalian operasional, misalnya menetapkan jumlah barang yang perlu dipesan.

2. Klasifikasi menurut struktur persoalan yang dihadapi :
 - a. keputusan yang terprogram, misalnya persetujuan permohonan kredit pelanggan.
 - b. Keputusan tidak terprogram, misalnya memprakarsai promosi produk atau keputusan membuka cabang baru di daerah lain.
 - c. Keputusan yang semiotomatis, misalnya menetapkan harga produk.
3. Klasifikasi menurut sumber daya perusahaan :
 - a. Keputusan mengenai fasilitas, misalnya keputusan untuk membeli peralatan baru atau mesin.
 - b. Keputusan mengenai bahan baku, bahan pembantu dan bahan-bahan lainnya, misalnya keputusan untuk meningkatkan mutu dan kualitas bahan.
 - c. Keputusan mengenai tenaga kerja, misalnya keputusan untuk merekrut karyawan baru.
 - d. Keputusan mengenai pendanaan, misalnya keputusan untuk menggunakan jasa asuransi kredit untuk mengganti garansi bank.
 - e. Keputusan mengenai data, misalnya keputusan untuk menghimpun data mengenai tingkat fertilitas dan mortalitas guna menentukan kebijakan distribusi obat dan sarana keluarga berencana.

4. Klasifikasi menurut sifat persoalan :

- a. Keputusan yang berulang, misalnya keputusan untuk menetapkan anggaran.
- b. Keputusan yang kompleks, misalnya keputusan untuk menentukan lokasi usaha yang strategis.
- c. Keputusan yang sederhana, misalnya keputusan untuk memberhentikan karyawan yang telah melakukan kesalahan yang sangat fatal.
- d. Keputusan insidental, misalnya keputusan untuk melakukan merger dengan perusahaan lain.
- e. Keputusan jangka pendek, misalnya keputusan untuk meminta penangguhan pembayaran cicilan utang yang akan jatuh tempo.
- f. Keputusan jangka panjang, misalnya keputusan untuk membuka suatu usaha baru.

5. Klasifikasi menurut fungsi operasional :

- a. Keputusan pemasaran, misalnya keputusan untuk memasukkan iklan suatu produk di televisi, majalah dan surat kabar.
- b. Keputusan akuntansi, misalnya memilih metode penyusutan.
- c. Keputusan logistik dan produksi, misalnya keputusan menetapkan jenis dan jumlah produk yang akan diproduksi pada minggu yang akan datang

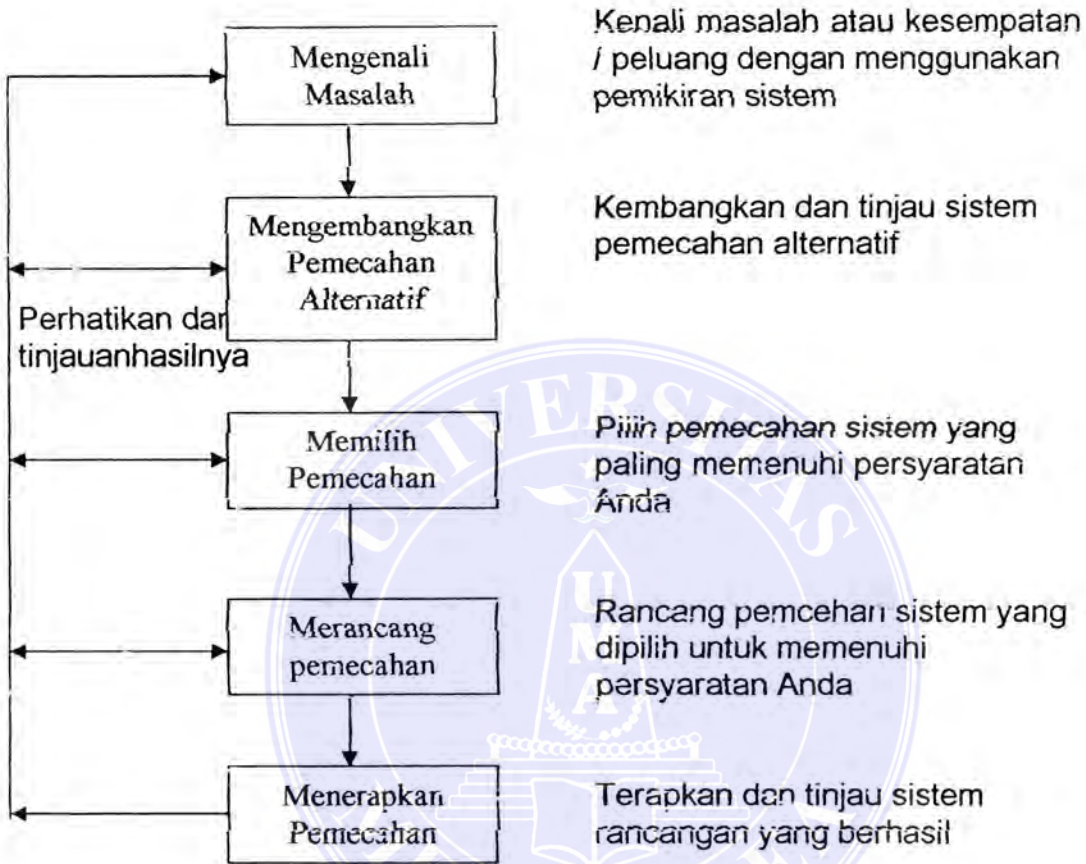
- d. Keputusan keuangan, misalnya keputusan untuk melakukan hedging guna meredam resiko kerugian akibat fluktuasi nilai mata uang.
- e. Keputusan personalia, misalnya keputusan untuk mengadakan program pelatihan karyawan.

D. Struktur Sistem Informasi Manajemen

Menurut Jimmy (2008 : 139) Tahapan pendekatan sistem

1. Kenali dan definisikan sebuah masalah atau kesempatan menggunakan pemikiran sistem.
2. Kembangkan dan tinjau pemecahan alternatif sistem.
3. Pilih pemecahan sistem yang sangat memenuhi persyaratan Anda.
4. Rancang pemecahan sistem yang sudah dipilih.
5. Terapkan dan tinjau keberhasilan sistem rancangan.

Gambar 2.2
Tahapan Pendekatan Sistem



Sumber : Jimmy (2008 : 139)

Sistem informasi menyangkut operasi yang dilaksanakan atas data, agar dapat menimbulkan informasi yang berguna dan relevan. Metode yang bermanfaat dalam klasifikasi operasi tersebut adalah konsepsi siklus pengolahan data. Siklus pengolahan data dapat disimpulkan sebagai siklus yang memiliki lima tahap, yaitu pengumpulan data, penghalusan, pengolahan, pemeliharaan dan pengeluaran hasil.

a. Tahap Pengumpulan Data

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Tahap ini meliputi dua aktivitas utama berikut :

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
 Access From (repository.uma.ac.id)5/3/24

1. Observasi lingkungan yang menimbulkan data, biasanya elemen manusia sebagai penelitian, meskipun seringkali dapat menggunakan mesin untuk melaksanakan tugas tersebut.
2. Pencatatan data yang biasanya dalam bentuk dokumen sumber tertulis meskipun seringkali data juga dicatat dalam bentuk yang tidak tertulis tetapi dapat dibaca oleh mesin.

b. Tahap Penghalusan Data

Tahap ini meliputi sejumlah operasi yang dilaksanakan atas data dengan maksud dapat membantu tahap pengolahan berikutnya.

Penghalusan data meliputi aktivitas sebagai berikut :

1. Salah satu di antaranya adalah klasifikasi data yang menyangkut penetapan kode identifikasi pada catatan data yang didasarkan pada sistem pengelompokan yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti daftar perkiraan atau rekening stelsel.
2. Akumulasi catatan masukan yang sama untuk diolah sebagai satu akumulasi atau kelompok.
3. Verifikasi yang menyangkut berbagai prosedur untuk mengendalikan kecermatan data sebelum dimasukkan untuk pengolahan data yang akan dilakukan.
4. Penyortiran data untuk menyiapkan suatu akumulasi catatan masukan ke dalam urutan berdasarkan nomor unit atau

5. Pemindahan data dari satu lokasi ke lokasi lain dan pengubahan dalam bentuk yang lain, seperti pengubahan data dari satu bentuk ke bentuk lain. Misalnya, dari tulisan tangan sebuah dokumen ke dalam kartu pos. Pada praktiknya, aktivitas penghalusan data dalam beberapa jenis tersebut dilaksanakan dari berbagai jenis informasi. Namun, pada umumnya lebih cenderung dilakukan dalam sistem yang otomatis.

c. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini mencakup berbagai tahap aktivitas yang meliputi hal-hal berikut

1. Akumulasi yang meliputi bentuk operasi matematis.
2. Perbandingan dan pemeriksaan simultan terhadap dua atau lebih golongan data, seperti saldo persediaan barang yang ada dan batas pemesannya kembali sebagai dasar untuk pengambilan tindakan selanjutnya.
3. Pengikhtisaran merupakan aktivitas pengolahan yang sangat penting dan menyangkut penggunaan data sedikit ke dalam kuantitas yang dikehendaki.
4. Penyaringan, yaitu meneliti data tambahan dari pengolahan berikutnya.
5. Pencarian berupa aktivitas mengambil dari tempat penyimpanan untuk digunakan dalam pengolahan atau tujuan keluaran.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/3/24

d. Tahap Pemeliharaan Data

Tahap pemeliharaan data meliputi aktivitas sebagai berikut :

1. Penyimpanan data untuk referensi atau penggunaan pada waktu yang akan datang apabila diperlukan.
2. Pemutakhiran data yang disimpan untuk menunjukkan kondisi yang lebih mutakhir atau yang terjadi terakhir.
3. Pemberian indeks data yang menyangkut pembuatan katalog informasi yang berhubungan dengan data yang disimpan dengan maksud dapat membantu pencarian hal yang spesifik pada data apabila setiap waktu diperlukan.
4. Perlindungan atau pengamanan data yang disimpan yang meliputi berbagai prosedur dan teknik untuk mencegah kerusakan, kehilangan, atau pemahaman yang tidak mendapat persetujuan manajemen.

e. Tahap Keluaran Data

Tahap ini biasanya dalam bentuk yang umum, yaitu laporan atau dokumen. Istilah pengedaran biasanya dalam pengertian penyiapan dokumen keluaran seperti cek, faktur, nota dan surat pesanan pembelian barang. Dokumen semacam ini dapat dikembalikan pada sistem informasi untuk digunakan dalam aktivitas pengolahan data yang lain atau dapat diberikan kepada pemakai ekstern organisasi. Aktivitas keluaran lain yang dipandang

UNIVERSITAS MEDAN AREA sangat penting adalah pembuatan laporan yang merupakan

penyajian formal dan distribusi data atau informasi yang diolah, biasanya dalam bentuk diiktisar atau ringkasan.

Studi sistem informasi menyangkut keseluruhan tahap siklus pengolahan data. Secara mencolok, studi umum atas akuntansi dan manajemen seringkali memulainya dengan asumsi bahwa informasi tentu telah diberikan dan menitikberatkan pada penggunaan informasi sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan. Pendekatan yang terakhir dapat mengesampingkan adanya faktor-faktor penting dalam pola sistem informasi.

Sistem informasi manajemen mendayagunakan sumber daya manusia maupun sumber daya modal. Sumber daya modal terutama terdiri atas peralatan atau mesin pengolahan data. Dalam pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya modal tersebut terdapat dua kategori pengolahan data, yaitu pengolahan data secara manual dan secara otomatis.

a. Sistem pengolahan data secara manual

Tingkat kemutakhiran yang paling rendah dalam sistem pengolahan data secara manual adalah bahwa seluruh fungsi pengolahan data dilaksanakan seluruhnya oleh manusia. Sistem semacam ini: biasanya dipraktikkan pada organisasi kecil. Dalam organisasi semacam ini mungkin tidak ada satu individu yang ditugaskan spesifik untuk melaksanakan fungsi pengolahan data.

Namun demikian, sebagai gantinya fungsi tersebut merupakan tugas tambahan pada beberapa individu yang bertanggung jawab.

Keunggulan utama manusia sebagai pengolahan data adalah fleksibilitas atau kemampuannya untuk mengoperasikan berbagai macam fungsi sistem pengolahan data dan kemampuannya untuk beradaptasi dengan lingkungan yang tidak dikenal sebelumnya. Sedangkan kelemahan utama manusia sebagai pengolah data adalah kelambanannya dan kurang memiliki tingkat keterandalan yang dapat dipercaya.

b. Sistem pengolahan data secara otomatis

Tingkat kemutakhiran yang paling rendah dalam sistem pengolahan data otomatis adalah sistem kartu pons. Fungsi pengolahan data adalah pencatatan, penyortiran, kalkulasi, ikhtisar dan pelaporan. Investasi manusia dibutuhkan pada awal dan akhir setiap tahap pengolahan, tetapi diusahakan seminimum mungkin.

Sistem pengolahan data tersebut memiliki kecepatan yang tinggi dan keterandalan yang lebih besar daripada yang manual, tetapi dengan mengorbankan beberapa hierarki fleksibilitas dan adaptasi. Karena tingkat formalisasi yang lebih besar dibutuhkan oleh sistem yang otomatis maka sistem kartu pons membutuhkan pola inisial lebih ekstensif daripada sistem pengolahan data secara manual.

Sistem kartu pons ini digunakan sebelum penemuan komputer dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
untuk beberapa decade merupakan tingkat otomatisasi peralatan

kantor yang tinggi. Akan tetapi, setelah dimulainya sistem komputerisasi, sistem kartu pons menjadi sangat usang.

Komputer dapat melakukan beberapa tahap pengolahan data secara bersama dalam satu seri tanpa inventarisasi manusia karena kemampuannya untuk menyimpan dan melaksanakan serangkaian program. Sistem komputer jauh lebih cepat dan lebih canggih daripada sistem kartu pons. Fasilitas komputer yang dapat diperoleh memiliki variasi tingkat kemampuan yang cukup besar, termasuk variasi dalam kecepatan, kapasitas penyimpanan, dan variasi lainnya. Selain itu, tingkat inovasi sistem komputer dalam dasa warsa terakhir ini sangat cepat sehingga merupakan salah satu tantangan dari bidang sistem informasi secara keseluruhan.

E. Penilaian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem yang terbuka tidak dapat dijamin sebagai suatu sistem yang bebas dari kesalahan, kekurangan, dan penyelewengan umum lainnya. Seleksi sistem merupakan tahap memilih teknologi perangkat keras dan perangkat lunak untuk sistem informasi manajemen yang dikembangkan. Perangkat keras dan perangkat lunak harus tersedia sebelum implementasi sistem dilakukan. Seleksi sistem diperlukan karena tersedia banyak alternatif penyedia teknologi. Hal ini memerlukan pengetahuan dan kemampuan

yang cukup bagi analisis sistem, terutama tentang siap saja yang

menyediakan teknologi, bagaimana cara pemiliknya, dan mengevaluasi penyedia teknologi.

Penyedia teknologi dapat berupa :

1. Pabrik perangkat keras
2. Perusahaan perangkat lunak
3. OEM (*Original Equipment Manufacture*), VAR (*Value Added Remarketter*), dan ISO (*Independent Sales Organization*)
4. Rumah sistem (*system house*) dan turnkey systems
5. Konsultan (*consultant*)
6. Kontraktor program mandiri (*independent program contractor*)

Pengendalian secara umum merupakan pengendalian di luar aplikasi sistem pengolahan data. Pengendalian secara umum dapat dikelompokkan menjadi enam macam pengendalian, yaitu :

1. Pengendalian organisasi
2. Pengendalian dokumentasi
3. Pengendalian perangkat keras
4. Pengendalian keamanan fisik
5. Pengendalian data
6. Pengendalian komunikasi data

F. Kerangka Konseptual

Secara umum sistem informasi manajemen ini berfungsi untuk

mengumpulkan data-data pemasaran yang dibutuhkan pimpinan, dan

manajer perusahaan untuk mengolah data tersebut sehingga data itu dapat menjadi sumber informasi yang penting bagi manajemen perusahaan. Sebuah organisasi dan perusahaan tanpa informasi tidak dapat dijalankan dengan baik. Untuk itu sistem informasi manajemen merupakan suatu proses pengumpulan data, penyimpanan hingga pengolahan data yang diperoleh manajer perusahaan berasal dari para staff yang mengadakan riset atau pemasaran secara langsung dipasar konsumen.

Kadangkala informasi pemasaran yang diperoleh manajer perusahaan dari para staff ini kurang terperinci maupun akurat sehingga sistem informasi manajemen tersebut tidak dapat digunakan dalam pengolahan data yang diperolehnya. Sebenarnya fungsi sistem informasi manajemen adalah mengumpulkan data dari lapangan, menyimpan, mengolahnya dan menyajikan data tersebut dalam sistem informasi serta sistem informasi ini dapat dibuat perencanaan dalam menghadapi persaingan pemasaran yang terjadi dipasar.

Gambar 2.3
Kerangka Konseptual Penelitian
Sistem Informasi Manajemen Berperan Dalam Pengambilan Keputusan



G. Hipotesis

Hipotesis merupakan bagian yang amat penting dari suatu permasalahan karena hipotesis inilah yang akan diuji kebenarannya dari hasil penelitian. Hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari suatu masalah yang dikemukakan melalui suatu penelitian, dicari pemecahannya sehingga dibuktikan apakah ditolak atau diterima.

Adapun hipotesis yang dikemukakan untuk menjawab permasalahan tersebut di atas adalah : "Sistem informasi manajemen sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan sehingga manajer pemasaran harus melakukan beberapa tahapan dalam penanganan permasalahan penurunan penjualan produk perusahaan selama satu tahun terakhir ini"

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian asosiatif korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan antara.

2. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian secara langsung di PT. Aditya Surya Gemilang yang berada di Jalan Letjend S. Parman Kompleks Pertokoan Medan Business Center Blok B No. 4 dengan Telepon (061) 4556961.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan lima bulan mulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2009.

Tabel 3.1
Jadwai Penelitian

Keterangan	Bulan															
	Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan	■	■														
Pembuatan proposal			■	■	■	■										
Pengolahan data					■	■	■	■								
Konsep Penulisan									■	■	■	■				
Penyusunan skripsi													■	■	■	■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini, penulis memperoleh sumber:

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2002:108) bahwa, "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila ingin mengeliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi".

Sesuai dengan pendapat diatas, populasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Media Antar Nusa yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Arikunto (2002:112) menjelaskan : " Untuk sekedar ancer-ancer apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi atau semua karyawan yang berjumlah 40 orang. Dan penelitian ini merupakan penelitian populasi (total sampling).

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian, terdiri dari :

1. Variabel Independen (Pengambilan Keputusan)

Pengambilan keputusan adalah tugas penting dalam tatanan mutu total. Keputusan memainkan peran yang sama dalam sebuah organisasi yang dimainkan bahan bakar dan oli dalam mesin mobil: perannya menjaga agar tetap berjalan. Pekerjaan dari sebuah organisasi tidak bisa maju sampai keputusan diambil.

Data mengenai pengaruh pengambilan keputusan sebagai variabel independen, dengan kivi-kisi instrument penelitian segmen ini terdapat dalam tabel 3.2

Tabel 3.2
Pengambilan Keputusan

Variabel Penelitian	Uraian
Pengambilan Keputusan	<ul style="list-style-type: none"> - Perumusan Masalah - Pemilihan Model Pemecahan Masalah - Pengumpulan Data - Analisis Data - Pemilihan Alternatif - Pengambilan Keputusan

2. Variabel Dependen (Sistem Informasi Manajemen)

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem pengelolaan informasi yang terintegrasi, yang berarti bahwa sistem tersebut bukannya berdiri sendiri dan yang berstruktur monolitik / tunggal; tetapi bagian-bagian sistem tersebut masuk ke dalam sebuah

dikatakan sebuah sistem itu tak ada yang kaitannya dengan hal lain maka hal itu tidaklah benar.

Data mengenai Sistem Informasi Manajemen sebagai variabel dependen pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Sistem Informasi Manajemen

Variabel Penelitian	Uraian
Sistem Informasi Manajemen	- Pengumpulan Data - Penghalusan - Pengclahan - Pemeliharaan - Peneluaran Hasil

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang dikumpulkan dan diperoleh penulis adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkannya atau menggunakannya. Dewi (2002 : 86) Data primer merupakan data yang belum diolah bersumber dari perusahaan seperti sejarah singkat dan struktur organisasi perusahaan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan merupakan pengolahannya. Dewi (2002 : 88) Data sekunder adalah data-data yang diperoleh penulis dengan membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan judul skripsi penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengamatan (Observasi) yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Angket (*Questionnaire*) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan / angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada para responder. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan.
3. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa gambaran yang berhubungan dengan data di perusahaan seperti sejarah perusahaan dan struktur organisasi.



F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah dihimpun dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bx \dots \dots \dots \text{Syafaruddin (2004 : 211)}$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Sistem Informasi Manajemen)

a = Konstanta

b = Arah peningkatan atau penurunan

x = Variabel Bebas (Pengambilan Keputusan)

Untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan humus analisis korelasi product moment dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}} \dots \dots \dots \text{Sugiyono (2004 : 182)}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = Jumlah responden

x = Variabel bebas (Pengambilan Keputusan)

y = Variabel terikat (Sistem Informasi Manajemen)

Sedangkan untuk menguji tingkat signifikan antara sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan humus uji t yaitu dengan humus sebagai berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
 Access From (repository.uma.ac.id)5/3/24

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Arikunto (2007 : 78)

keterangan :

- a. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh signifikan antara variabel x dan variabel y.
- b. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel x dan variabel y.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh terhadap sistem informasi manajemen dan pengambilan keputusan digunakan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100 \%$$

Sugiyono (2004 : 185)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang telah dilakukan penelitian pada PT. Aditya Surya Gemilang Medan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem informasi manajemen bagi para pegawai memberikan dampak yang kuat terhadap pengambilan keputusan yang ditunjukkan oleh perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,606 yang artinya peningkatan penerapan sistem informasi manajemen akan memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan.
2. Tercapainya pengambilan keputusan yang akurat bukanlah semata-mata hanya dikarenakan sistem informasi manajemen tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain sebesar 63,3%. yang tidak kalah pentingnya seperti motivasi, kondisi kerja, gaya pemimpin, pendidikan serta status keluarga.
3. Pentingnya peningkatan sistem informasi manajemen untuk menunjang aktivitas operasional dalam pengambilan keputusan.

B. Saran - saran

Adapun saran-saran dari penulis yaitu :

1. Setelah melihat adanya hubungan antara sistem informasi manajemen dengan pengambilan keputusan sebesar 36,7%, maka sebaiknya PT. Aditya Surya Gemilang Medan tetap mempertahankan didalam melaksanakan sistem informasi manajemen agar pengambilan keputusan tetap tercapai sesuai dengan tujuan operasional perusahaan.
2. Agar Pengambilan Keputusan yang akurat tetap tercapai, maka PT. Aditya Surya Gemilang Medan harus melakukan peningkatan sistem informasi untuk memberikan dampak positif bagi PT. Aditya Surya Gemilang Medan
3. Sistem informasi manajemen PT. Aditya Surya Gemilang Medan agar terus di perbaharui dan disempurnakan dengan perkembangan teknologi serta perkembangan perusahaan, agar sistem informasi manajemen memberikan pengaruh yang lebih akurat terhadap pengambilan keputusan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*, Edisi Keempat, Cetakan Kesepuluh, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2002
- Amsyah, Z. *Manajemen Sistem Informasi*, Cetakan Keempat, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003
- Anoraga, P. *Manajemen Bisnis*, Cetakan Ketiga, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 2004
- Assauri, S. *Manajemen Pemasaran*, Cetakan Kejujuh, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004
- Bodnar, G.H. dan Hopwood, W.S. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Indeks, Edisi Kedelapan, Jakarta, 2001
- Davis, S.B. dan Goetsch, D.L. *Manajemen Mutu Total*, Edisi Kedua, Jilid Pertama, Penerbit PT. Frenhallindo, Jakarta, 2002
- Dewi, R. *Metode Penelitian*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Medan, 2002
- Jimmy L.G. *Sistem Informasi Manajemen*, Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia, Cetakan Pertama, Jakarta, 2008
- McLeod, R. Jr dan Schell, G. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Kedelapan, Penerbit PT. Indeks, Jakarta, 2004
- Siagian, S.P. *Sistem Informasi Manajemen*, Cetakan Kelima, Bumi Aksara, Jakarta, 2005
- Umar, H. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, Cetakan Ketiga, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2005